

TUGAS AKHIR
REDESAIN PASAR KERBAU
DI KABUPATEN TORAJA UTARA



SAM ARY
61.12.00.06

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR

REDESAIN PASAR KERBAU DI KABUPATEN TORAJA UTARA

Diajukan kepada Fakultas Teknik Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

SAM ARY

61. 12. 00. 06

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 15-08-2016

Dosen Pembimbing I,



Ir. Mahatmanto, M.T., Ph.D.Cand.

Dosen Pembimbing II,



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : REDESAIN PASAR KERBAU DI TORAJA UTARA
Nama Mahasiswa : Sam Ary
NIM Mahasiswa : 61. 12. 00. 06
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : VIII
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : TA8306
Tahun : 2016/2017
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Teknik Arsitektur dan Deasain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Tanggal
15 Agustus 2016

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,



Ir. Mahatmanto, M.T., Ph.D.Cand.

Dosen Pembimbing II,



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji I,



Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD.

Dosen Penguji II,



Linda Oktavia, S.T., M.T

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

REDESAIN PASAR KERBAU DI KABUPATEN TORAJA UTARA

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan
langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide
orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki
dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau sepenuhnya dari skripsi ini maka gelar dan ijazah yang
saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana ayogyakarta

Yogyakarta, 15 – 08 – 2016



Sam Ary

61. 12. 00. 06

ABSTRAK

Kerbau tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat Toraja Utara terutama dalam upacara adat tertentu. Harga kerbau yang menyentuh angka ratusan sampai miliaran rupiah ini menjadikan kerbau di Toraja utara sebagai salah satu harta yang paling berharga bagi pemiliknya. Jika membahas harga kerbau yang begitu fantastis di Toraja Utara, kita tidak dapat memisahkannya dari pasar kerbau itu sendiri, dimana pasar kerbau inilah yang memudahkan transaksi jual beli kerbau di Toraja Utara. Hanya saja keadaan dan fasilitas pasar kerbau yang ada di Toraja Utara saat ini cukup buruk dari segi sirkulasi, kenyamanan dan keadaan kandang serta limbah yang tidak terolah menjadikan pasar yang terdaftar sebagai tempat wisata budaya Toraja Utara ini kurang layak dikunjungi. Hal ini berdampak signifikan terhadap menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke pasar kerbau ini.

Redesain Pasar Kerbau Toraja Utara, merupakan sebuah jalan pemecahan masalah bagi buruknya keadaan pasar yang ada sekarang ini. Penyediaan lahan parkir, sistem pengolahan limbah serta pemisahan sirkulasi pengunjung dan sirkulasi kerbau akan menciptakan rasa aman bagi kedua belah pihak.

Kehadiran pasar kerbau ini, selain menjadi tempat untuk transaksi jual beli kerbau, juga dipersiapkan untuk menjadi tujuan wisata budaya serta sarana pendidikan bagi masyarakat. Secara khusus untuk wisatawan yang berkunjung karena pasar kerbau ini merupakan icon wisata daerah Toraja Utara.

Kata kunci: Pasar kerbau, Redesain, Toraja Utara.

ABSTACT

Buffalo can't be separated from the life of the North Torajanese especially in certain traditional ceremony. The price of a buffaloes which can reached hundreds of millions even million of millions rupiah makes the buffaloes become on of the most precious properties for the owners. Talking about the fantastic price of a buffalo in North Toraja, we can't separate it from the buffalo market itself where the transaction between buyers and the owners of the buffaloes is held. But the condition and the facilities of the buffalo market in North Toraja such as the circulation, freshness, the condition of the stable and unworked wastes make the market which is listed as one of the cultural tourist object in North Toraja become unworthy to be visited and impacted the amount of tourists who visited the buffalo market.

Redesign the Buffalo Market of North Toraja is a solution for the bad condition of the market. Parking system, wastes treatment, separation of the visitors' and buffaloes' circulation will secured both parties.

The presence of this buffalo market will not only become the place of transaction but also cultural tourism destination and as the education device for the society, especially for the tourists who come for visiting the buffalo market because it is the tourism icon of North Toraja.

Keywords : Buffalo Market, Redesign, North Toraja

KATA PENGANTAR

Terimakasih Tuhan Yesus Kristus karena oleh kasih, anugerah dan penyertaan-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir “Redesain Pasar Kerbau di Toraja Utara. Redesain pasar kerbau ini disasari oleh buruknya kondisi pasar kerbau ang ada sekarang ini, baik dari segi sirkulasi, struktur, sampai limbah yang tidak terolah dengan baik sehingga berdampak buruk bagi lingkungan dan kualitas udara. Desain baru ini diharapkan mampu menjadi jawaban dari permasalahan-permasalahan tersebut sekaligus menjadikan pasar kerbau menjadi tujuan wisata adat yang layak dikunjungi dan juga menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat Toraja Utara bahkan daerah yang lain.

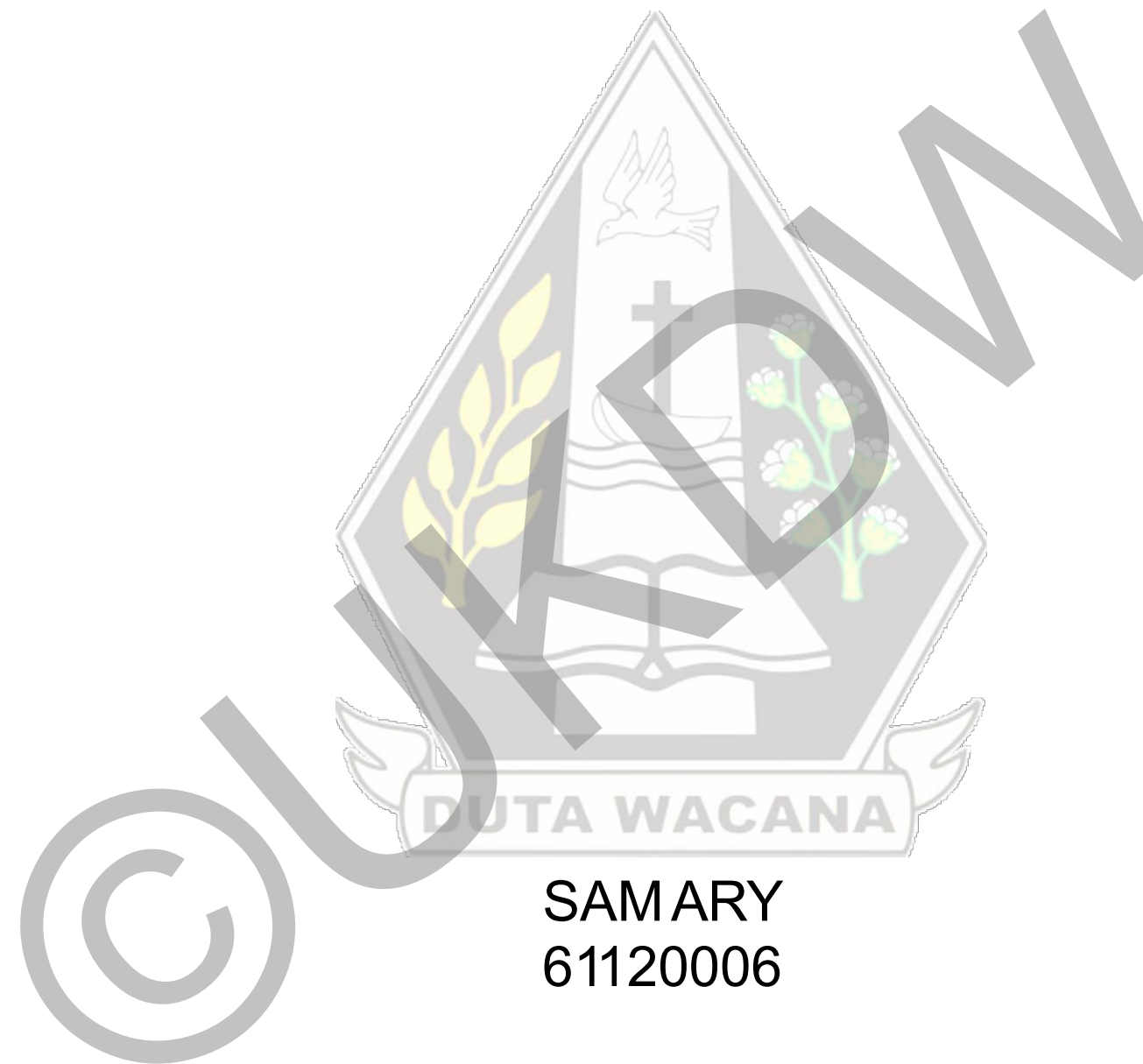
Penulis sangat menyadari ada banyak pihak yang telah mendukung penulis selama ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada :

1. Tuhanku Yesus Kristus dan Bunda Maria.
2. Ayah dan ibu serta saudara yang memberi dukungan yang begitu besar higga saat ini.
3. Bapak Parmonagan Manurung, MT., IAI. Selaku dosen wali arsitektur angkatan 2012.
4. Bapak Ir. Mahatmanto, M.T. dan Bapak Dr. –Ing Winarma M.A, atas ilmu yang dibagi dan kesabarannya selama membimbing saya.
5. Sahabat-sahabat yang sudah menjadi keluarga dan rekan terbaik : Efraim, Gugo, Elvis, abang Ary dan Elvana, semoga kita semua menjadi orang sukses.
6. Semua teman arsitektur angkatan 2012
7. Julianto dan July yang berperan besar dalam rampungnya laporan ini .

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

REDESAIN PASAR KERBAU BOLU-TALLUNGLIPU TORAJA UTARA



SAMARY
61120006

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA, YOGYAKARTA
2016

DAFTAR ISI

01	LATAR BELAKANG
02	PROFIL TORAJA UTARA
03	TINJAUAN LOKASI
06	SIRKULASI
07	LIMBAH DAN DRAINASE
08	TINJAUAN PUSTAKA
10	STUDY PRESEDEN
13	ANALISIS SITE
14	POTONGAN KAWASAN
15	OPSI PERLUASAN
16	SIRKULASI & KEMACETAN
17	ANALISIS
19	KEBUTUHAN RUANG
21	BESARAN RUANG
22	KONSEP
24	REFERENSI

ABSTRAK

Kerbau tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat Toraja Utara terutama dalam upacara adat tertentu. Harga kerbau yang menyentuh angka ratusan sampai miliaran rupiah ini menjadikan kerbau di Toraja utara sebagai salah satu harta yang paling berharga bagi pemiliknya. Jika membahas harga kerbau yang begitu fantastis di Toraja Utara, kita tidak dapat memisahkannya dari pasar kerbau itu sendiri, dimana pasar kerbau inilah yang memudahkan transaksi jual beli kerbau di Toraja Utara. Hanya saja keadaan dan fasilitas pasar kerbau yang ada di Toraja Utara saat ini cukup buruk dari segi sirkulasi, kenyamanan dan keadaan kandang serta limbah yang tidak terolah menjadikan pasar yang terdaftar sebagai tempat wisata budaya Toraja Utara ini kurang layak dikunjungi. Hal ini berdampak signifikan terhadap menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke pasar kerbau ini.

Redesain Pasar Kerbau Toraja Utara, merupakan sebuah jalan pemecahan masalah bagi buruknya keadaan pasar yang ada sekarang ini. Penyediaan lahan parkir, sistem pengolahan limbah serta pemisahan sirkulasi pengunjung dan sirkulasi kerbau akan menciptakan rasa aman bagi kedua belah pihak.

Kehadiran pasar kerbau ini, selain menjadi tempat untuk transaksi jual beli kerbau, juga dipersiapkan untuk menjadi tujuan wisata budaya serta sarana pendidikan bagi masyarakat. Secara khusus untuk wisatawan yang berkunjung karena pasar kerbau ini merupakan icon wisata daerah Toraja Utara.

Kata kunci: Pasar kerbau, Redesain, Toraja Utara.

ABSTACT

Buffalo can't be separated from the life of the North Torajanese especially in certain traditional ceremony. The price of a buffaloes which can reached hundreds of millions even million of millions rupiah makes the buffaloes become on of the most precious properties for the owners. Talking about the fantastic price of a buffalo in North Toraja, we can't separate it from the buffalo market itself where the transaction between buyers and the owners of the buffaloes is held. But the condition and the facilities of the buffalo market in North Toraja such as the circulation, freshness, the condition of the stable and unworked wastes make the market which is listed as one of the cultural tourist object in North Toraja become unworthy to be visited and impacted the amount of tourists who visited the buffalo market.

Redesign the Buffalo Market of North Toraja is a solution for the bad condition of the market. Parking system, wastes treatment, separation of the visitors' and buffaloes' circulation will secured both parties.

The presence of this buffalo market will not only become the place of transaction but also cultural tourism destination and as the education device for the society, especially for the tourists who come for visiting the buffalo market because it is the tourism icon of North Toraja.

Keywords : Buffalo Market, Redesign, North Toraja

Latar Belakang

Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

- wawancara
- observasi

Pengumpulan data sekunder dengan cara:

- Studi literature
- Studi preseden

Tahap tinjauan Teori

Tinjauan Pustaka pasar hewan dan peternakan sapi/kerbau/kuda. standar dan detail ukurannya.

Cara pengolahan limbah menjadi biogas

Sirkulasi pada kebun binatang Penataan lansekap

Studi Preseden

Tinjauan peraturan-peraturan pemerintah

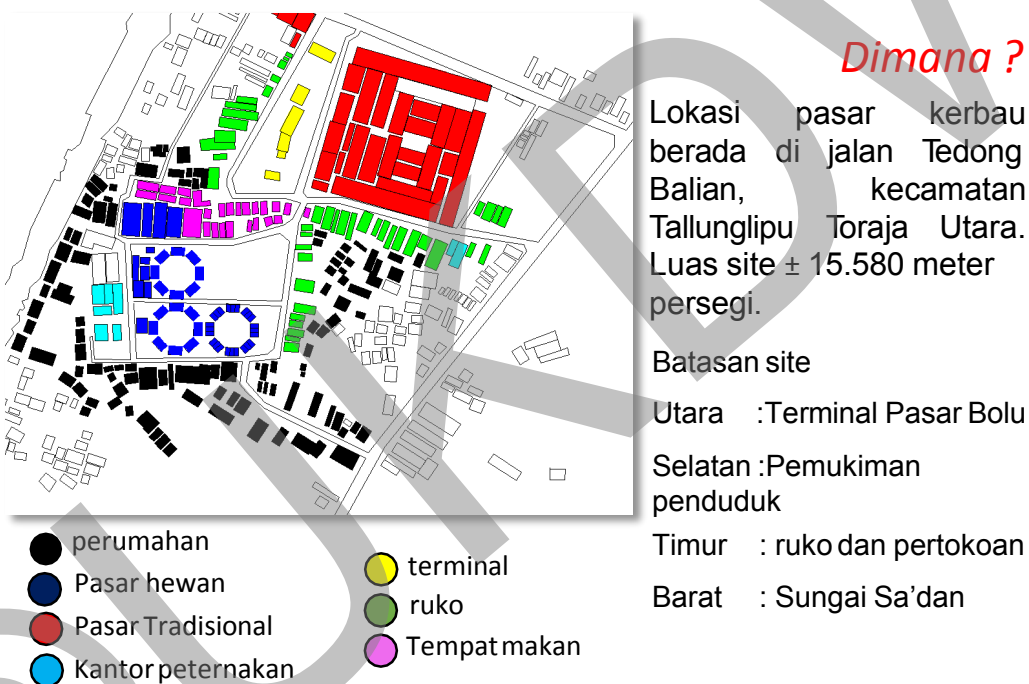
Tinjauan peraturan-peraturan tentang pasar ternak.

Mendesain ulang Pasar Kerbau Bolu sehingga mampu menyelesaikan permasalahan seperti kelebihan kapasitas dengan membatasi jenis kerbau yang diperjual belikan, menyelesaikan permasalahan sirkulasi seperti kemacetan, area pejalan kaki dan parkir.

Pasar Kerbau Bolu juga mampu memberikan sumbangsi berupa taman kota yang selama ini belum ada, serta menyelesaikan permasalahan limbah menjadi biogas yang bermanfaat untuk industri kuliner, dan pupuk pertanian.

Menjadikan Pasar Kerbau Bolu tidak hanya menjadi pasar untuk transaksi kerbau dan wisata budaya, tapi menjadi sarana edukasi dan rekreasi untuk keluarga, baik untuk warga skitar maupun warga kota.

Kerbau tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat Toraja, banyak masyarakat yang menggantungkan kehidupan dari memelihara hewan tersebut. Selain harganya yang mahal serta untung yang didapatkan cukup besar, kebutuhan akan kerbau tiap tahunnya selalu meningkat karena terikat oleh adat istiadat yang ada, bahkan menurut data statistik kerbau yang masuk di pasar kerbau dari tahun 2013 didominasi oleh kerbau luar Toraja dengan 60%. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan setiap upacara kematian tiap tahunnya sehingga kerbau lokal tidak mampu memenuhi permintaan tersebut.



Pasar kerbau ?

tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli hewan kerbau.



Kesimpulan

Pasar kerbau bolu termasuk dalam golongan atau pasar hewan tipe A dimana luasannya lebih dari 1Ha dan berada dilokasi Kabupaten/ kota, namun tidak memiliki beberapa fasilitas serta daya tampung yang sepadan seperti pagar keliling kandang isolasi dan lain-lain serta kerbau yang ditampung melebihi kapasitas yang ditentukan yakni bisa mencapai 1200 ekor.

PROGRAMMING

PERUMUSAN MASALAH DESAIN

KONSEP DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN



Pasar kerbau yang ada sekarang, kurang memadai secara kapasitas, contoh kasus yang sering terjadi adalah tidak mampu menampung semua kerbau saat hari-hari tertentu. Sirkulasi yang tidak jelas, penyebab kemacetan, saat musim hujan menjadi sangat becek dan kotor. Permasalahan yang lain adalah limbah yang tidak dikelola dengan baik sehingga memenuhi saluran drainase, menyebabkan kualitas udara, air dan kesehatan yang buruk untuk lingkungan. Hal ini juga berpengaruh pada berkurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung, padahal pasar kerbau Bolu merupakan sala satu wisata budaya yang sangat terkenal dan perlu dikembangkan.

Mengapa?

Pertanyaan.....

apakah pasar kerbau ini dapat menampung semua kerbau serta truk pengangkut yang datang tiap harinya khususnya hari pasar? fasilitas-fasilitas pendukung seperti tempat beristirahat, parkir sirkulasi dan lain-lain apakah sudah memadai atau belum?

Kabupaten Toraja Utara

Sulawesi selatan

Profil

Sejarah Singkat

komoditi

fauna

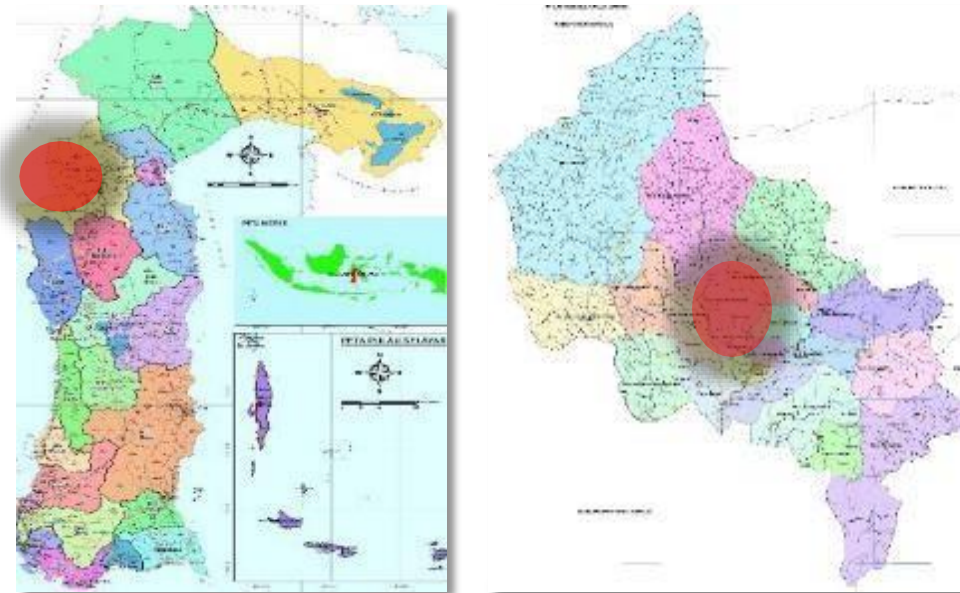
Flora

kuliner

kerajinan

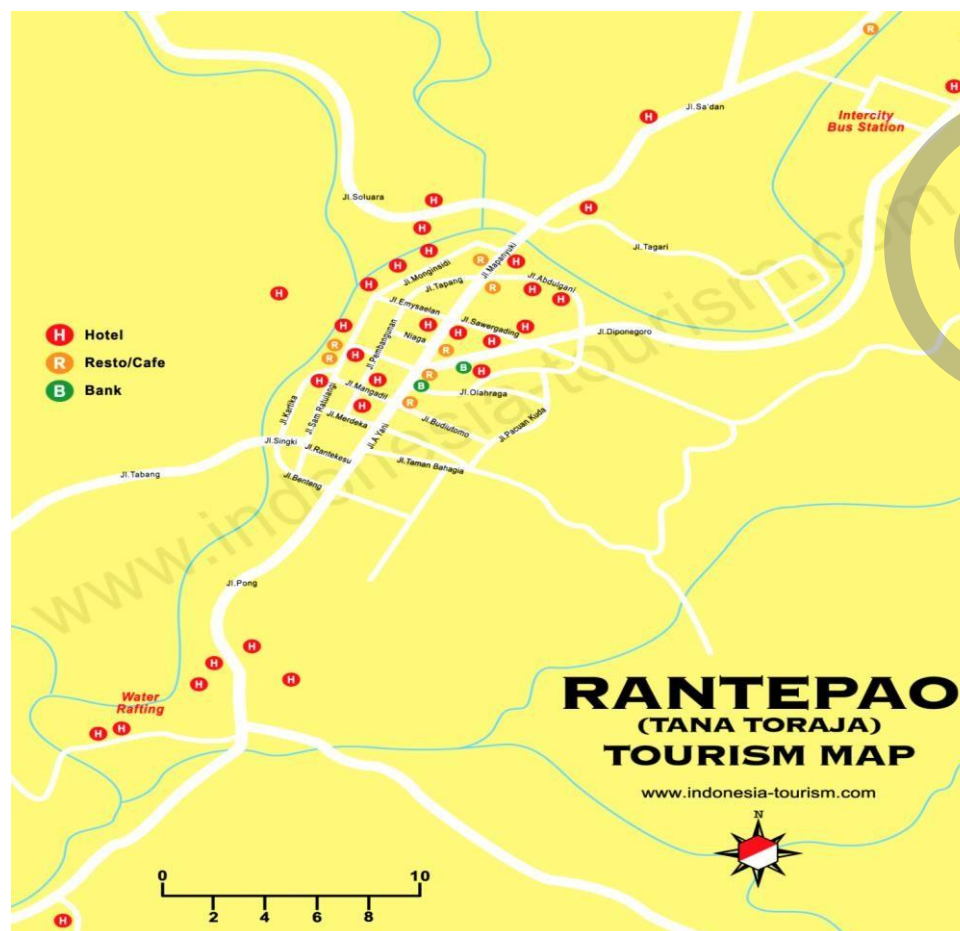


Peta Indonesia



Peta sulawesi selatan

Peta Totaja Utara



Pa' Gellu'

Sumber: google image, 2015.

Kondisi Geografis Kabupaten Toraja Utara

Secara astronomis terletak antara 2°-3° lintangselatan dan 119°-120° bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Luwu dan Propinsi Sulawesi Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah timur berbatasan dengan Kota Palopo dan Kabupaten Luwu, sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Barat. Rantepao adalah ibukota Kabupaten Toraja Utara dengan kota Makassar sebagai ibukota Propinsi Sulawesi Selatan. Luas Toraja Utara 1.215,55 Km² dan dihuni 329.325 Jiwa.

Icon Toraja Utara



- 1 Tongkonan Pallawa
- 2 Kandeang Dulang
- 3 Tugu Pongtiku
- 4 Salib
- 5 Pasar Kerbau

Kata Toraja berasal dari kata *to* yang artinya orang dan *raja* yang artinya besar / mulia. Toraja berarti orang yang besar, namun bagi masyarakat pesisir sulawesi kata toraja berarti orang dari pegunungan atau masyarakat pegunungan. Toraja Utara adalah sebuah kabupaten baru di Sulawesi selatan dengan ibu kota kabupaten Rantepao. Kabupaten ini terbentuk tahun 2009 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja.

Regional

Daerah tujuan wisata utama di Sulawesi serta terletak di:

1. Poros yang menghubungkan Kota Makale (PKL; RTRWP) – Kota Rantepao (PKL; RTRWP) – Kota Palopo (PKW; RTRWN) sepanjang ± 54 km.
2. Poros Kota Rantepao (PKL; RTRWP) – Bandara Lagaligo-Bua (Kabupaten Luwu) melalui Kecamatan Kesu – Kecamatan Sanggalangi – Kecamatan Buntao – Kecamatan Rantebua sepanjang ± 45 km.
3. Poros Kota Rantepao (PKL; RTRWP) – Pelabuhan Internasional Belang-Belang (Kabupaten Mamuju/ Provinsi Sulawesi Barat) melalui Kecamatan Tikala, Kecamatan Kapala Pitu, Kecamatan Rindingallo – Kecamatan Baruppu sepanjang ± 70 km.

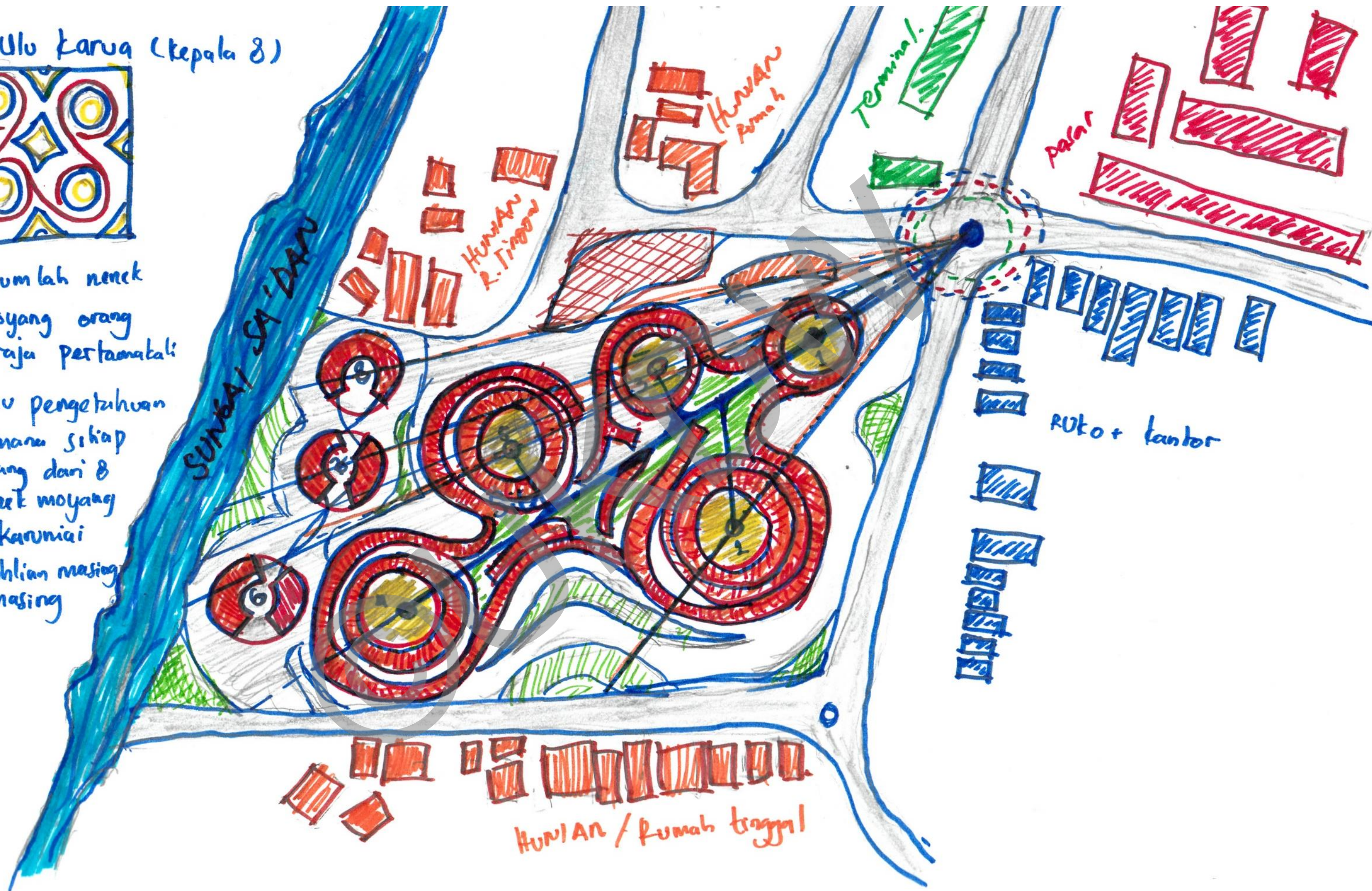


Pai Ulu Karua (kepala 8)



Lo jumlah nenek moyang orang Toraja pertamatali

Lo ilmu pengetahuan dimana siapa orang dari 8 nenek moyang di karuniai keahlian masing-masing



KONSEP DESAIN

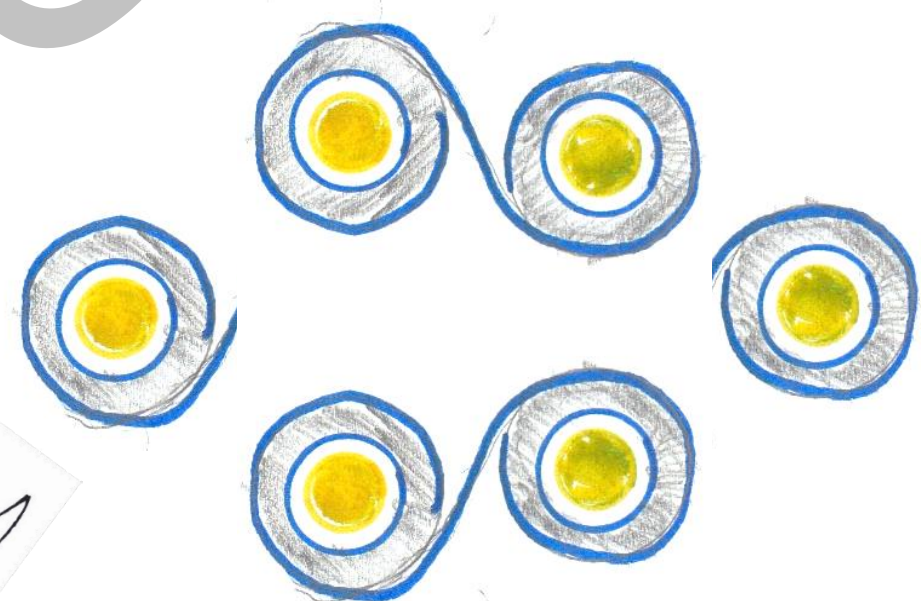
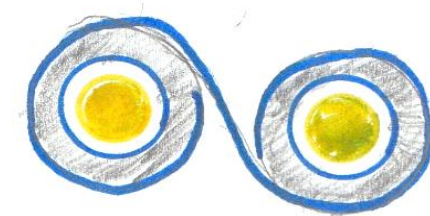
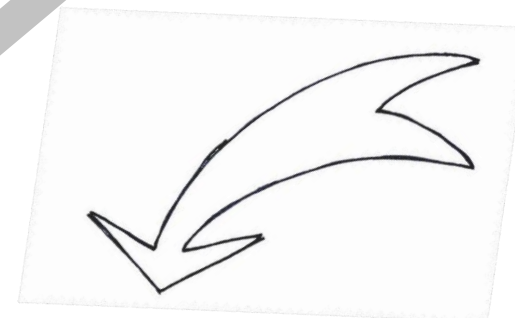
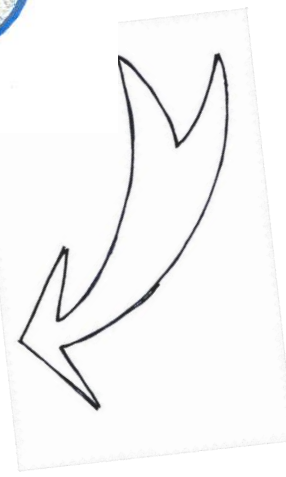
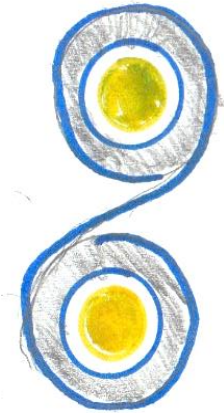


Pa'Ulu Karua Berasal dari dua kata (Toraja) yaitu Ulu: Kepala, dan Karua: Delapan. Menurut kepercayaan masyarakat Toraja, Toraja dahulu kala ada delapan orang Toraja yang masing-masing menurunkan ilmu pengetahuan menyangkut kehidupan ini. Kehidupan

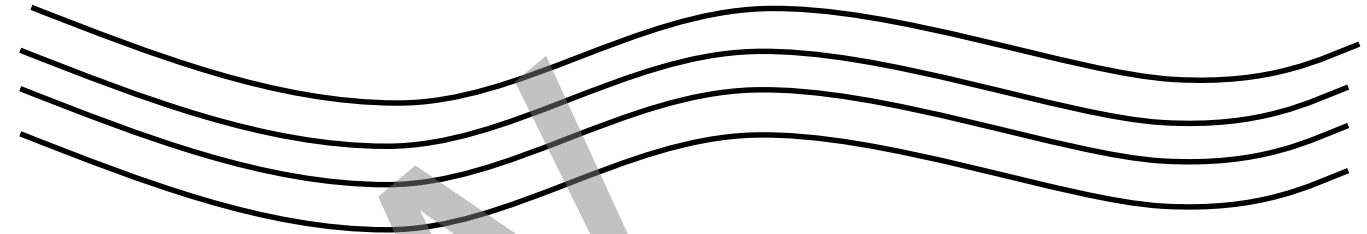
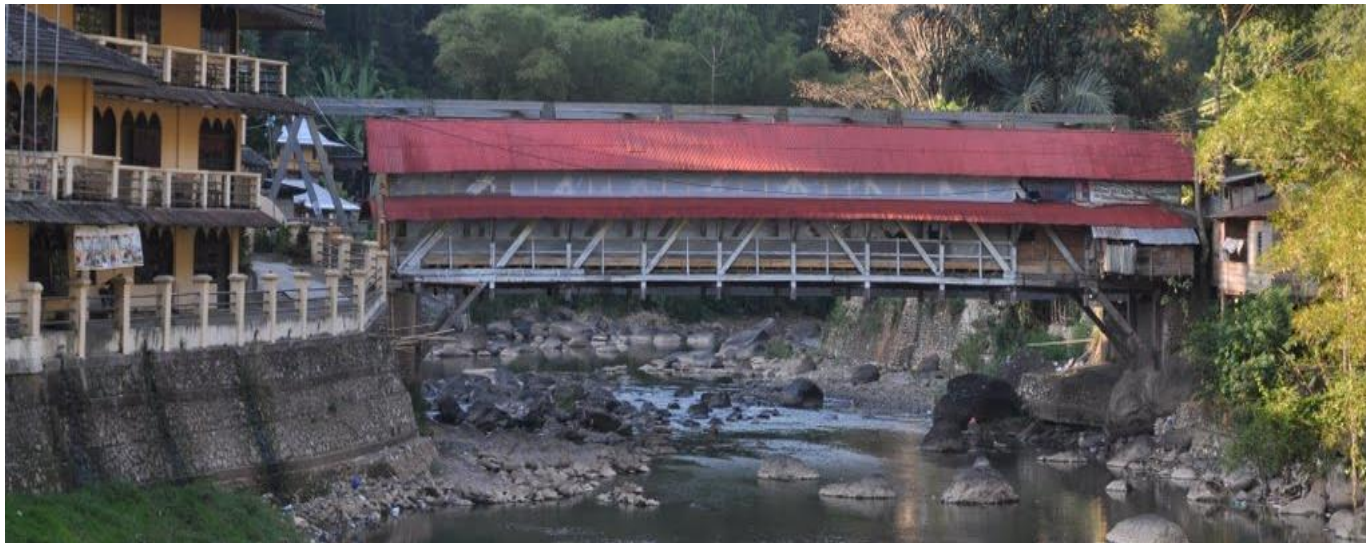
orang ini diciptakan oleh Puang Anggamaritik (Puang Matua atau Tuhan) dalam sebuah puputan kembar ajaib dan masing-masing di karunia Ilmu pengetahuan yang berbeda-beda.

Makna ukiran ini adalah orang Toraja mengharapkan dalam rumpun keluarga mereka, muncul orang yang memiliki ilmu yang tinggi dan berguna untuk kepentingan masyarakat. Degan harapan pasar ini menjadi sarana pembelajaran yang baik bagi semua kalangan untuk mengenal kerbau-kerbau unik toraja lebih dalm serta perannya dalam setiap upacara kematian.

Pa' Ulu Karua



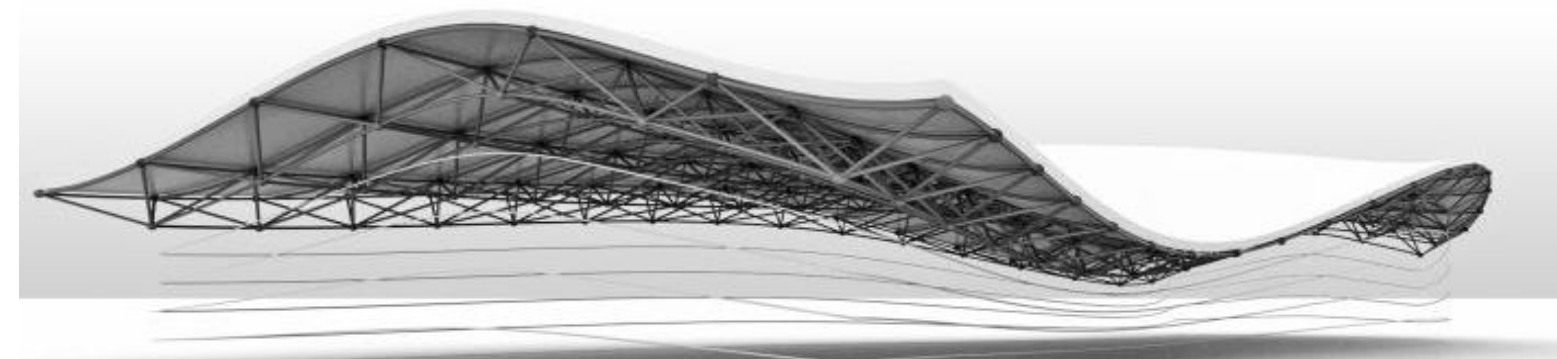
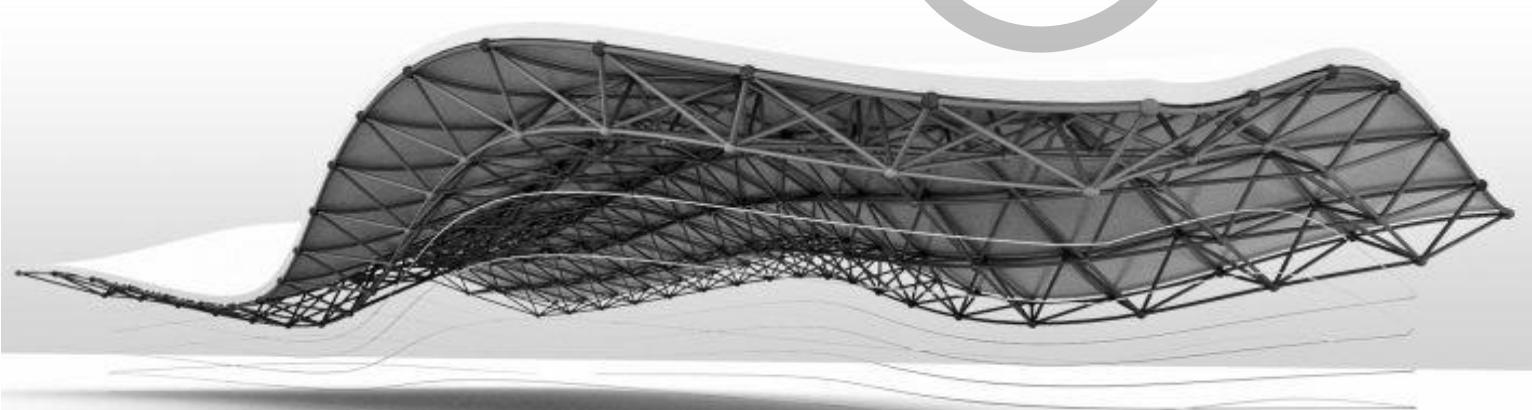
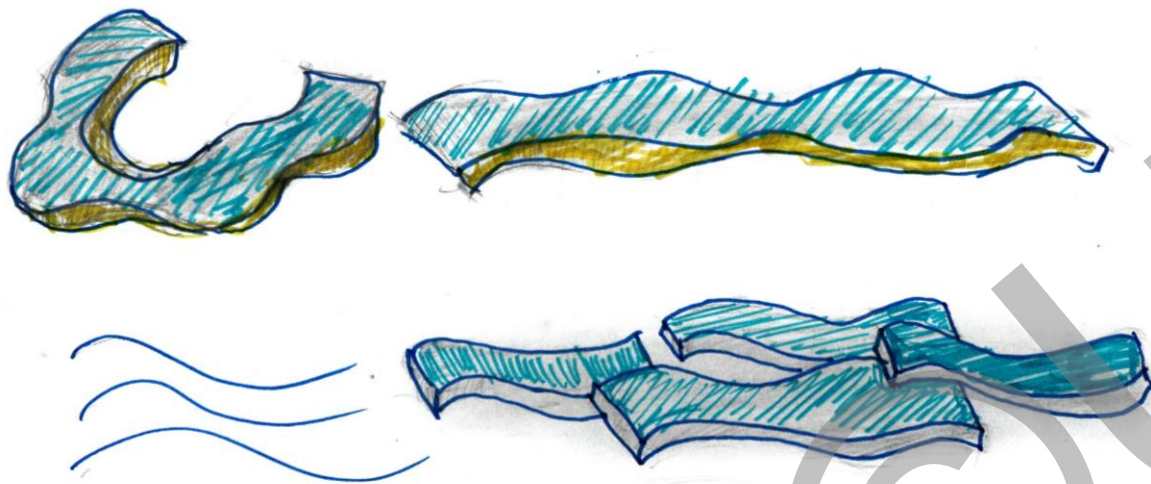
KONSEP DESAIN SITE PLAN

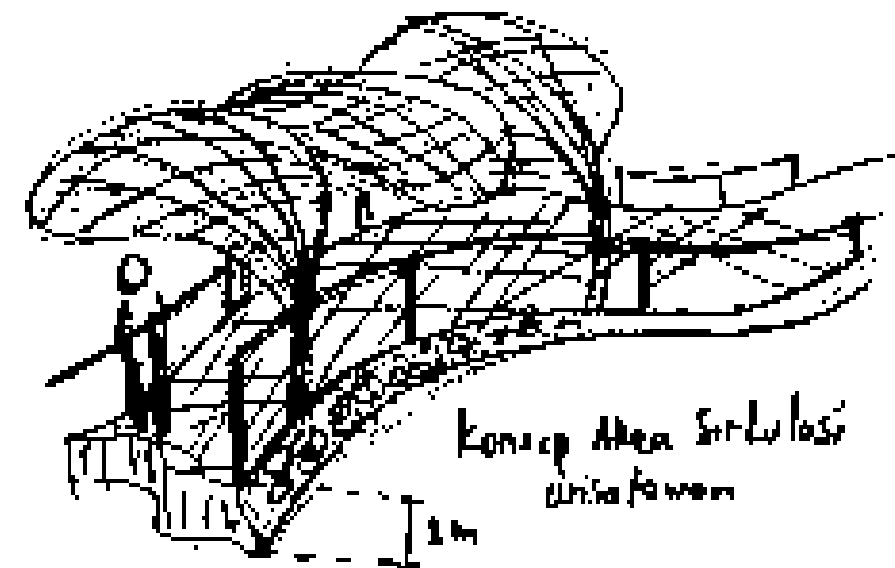


Desain bentuk atap yakni untuk merespon aliran dan bentuk sungai sa'dan yang ada di samping site.

Sungai terbesar di Toraja ini dan salah satu yang terpanjang di sulawesi selatan,berkontribusi sangat besar bagi masyarakat Toraja yang sebagian besar penduduknyaadalah petani padi

Sungai ini dimanfaatkan untuk mengalir sawah hampir semua lahan padi di Tana toraja.



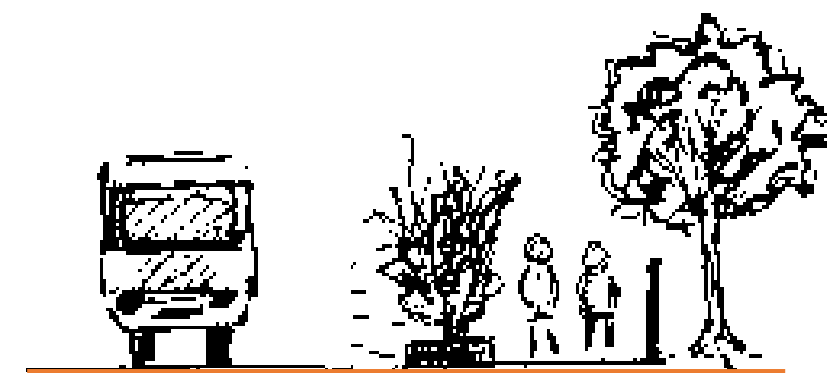


Konsep Area Sirkulasi
Wisatawan

Konsep area sirkulasi pengunjung
Mengadopsi konsep catwalk, dengan beda ketinggian serta pagar pelindung bagi pengunjung yang juga berfungsi sebagai batasan ruang pejalan kaki.



Sirkulasi khusus kerbau
Kerbau harus mempunyai sirkulasi khusus tersendiri demi keamanan pengunjung dan kenyamanan kerbau.



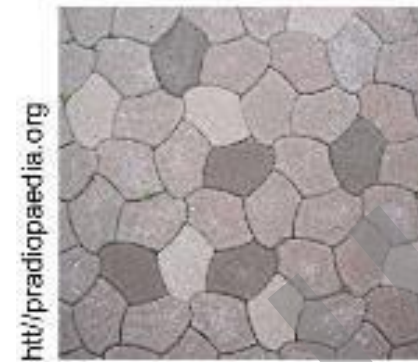
Konsep area sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan
Hal ini penting agar dua aktifitas ini tidak saling mengganggu sehingga sirkulasi lebih lancar.

KONSEP DESAIN SIRKULASI

Material



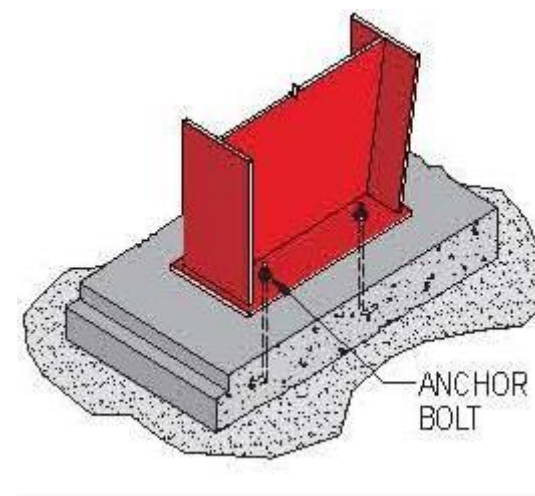
Model pekerasan



Struktur dan Sambungan



Untuk bangunan pengelola,
akan memakai struktur beton
sebagai struktur utamaa



Referensi

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. (2009). *Rencana Tata Ruang Toraja Utara* : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan.
- Dinas Perhubungan Pemerintah Toraja Utara. (2011). *Laporan Tahunan Bidang peternakan dan pariwisata Tahun 2011*. Dinas Perhubungan Pemerintah kabupaten Toraja Utara.
- Dewan Redaksi Bhratara.1985. *Biogas, Cara Membuat dan Memanfaatkannya*
Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Edward T. White (2004). *Site Analysis: Diagramming Information* Edward T. White (2004). *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. Tallahassee, Florida: Architectural Media Ltd., 2004. 1-158.
- Johnson & Salmon. "Struktur Baja Design dan Perilaku", Jilid 1. Jakarta: Erlangga 1990.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Lechner, N. (2001). *Heating, cooling, lighting*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manurung, P. (2009). *Desain pencahayaan arsitektural*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek; jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek; jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. "Dimensi Manusia dan Ruang Interior". Jakarta: Erlangga, 1979.